

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan (Megawangi, 2005). Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam hal tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran IPS tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan tentang fenomena sosial, tetapi juga membentuk kesadaran peserta didik terhadap hubungan antara manusia dan lingkungan, termasuk dalam pemanfaatan sumber daya alam (Hasan, 2019; Santosa, 2017).

Materi pemanfaatan sumber daya alam dalam pembelajaran IPS merupakan materi yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam menghadapi berbagai permasalahan lingkungan, seperti eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, pencemaran lingkungan, dan kerusakan ekosistem. Permasalahan tersebut menunjukkan masih rendahnya kesadaran manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dan bertanggung jawab (World Commission on Environment and Development, 1987;

Prasetyo, 2018). Oleh karena itu, pembelajaran IPS diharapkan mampu memberikan pemahaman yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menanamkan sikap peduli lingkungan kepada peserta didik (Supriatna, 2016).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang relevan untuk menumbuhkan kesadaran tersebut adalah pendekatan ecopedagogy. Pendekatan ecopedagogy merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan pada kesadaran ekologis, pemahaman kritis terhadap permasalahan lingkungan, serta tanggung jawab manusia dalam menjaga kelestarian alam (Yunansah & Herlambang, 2017; Supriatna, 2016). Melalui pendekatan ini, peserta didik diarahkan untuk memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dan pentingnya menjaga keseimbangan alam dalam kehidupan (Grigorov & Fleuri, 2012).

Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MTsN 2 Seluma, pembelajaran IPS khususnya pada materi pemanfaatan sumber daya alam belum menerapkan pendekatan ecopedagogy secara khusus dan terencana. Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran (Sanjaya, 2013). Guru menyampaikan materi secara umum tanpa mengaitkannya secara mendalam dengan kondisi lingkungan sekitar peserta didik dan tanpa menekankan pembentukan kesadaran ekologis. Hal ini menyebabkan

pembelajaran IPS belum sepenuhnya mendorong peserta didik untuk memiliki sikap peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan (Yasida, 2020).

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal pembelajaran IPS dengan praktik pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Peserta didik cenderung memahami materi pemanfaatan sumber daya alam hanya sebatas konsep dan definisi, tanpa diarahkan untuk menganalisis dampak pemanfaatan sumber daya alam terhadap lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian untuk menganalisis bagaimana pembelajaran IPS dilaksanakan serta sejauh mana nilai-nilai ecopedagogy muncul dalam pembelajaran meskipun belum diterapkan secara formal (Habibi & Aprilian, 2020; Yulianto, 2022).

Dalam perspektif Islam, manusia memiliki tanggung jawab besar terhadap alam sebagai ciptaan Allah SWT. Manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi, yang memiliki amanah untuk menjaga dan mengelola alam dengan sebaik-baiknya. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” (QS. Al-Baqarah: 30)

Ayat tersebut menegaskan bahwa manusia memiliki amanah untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana. Selain itu, Allah SWT juga melarang manusia untuk melakukan kerusakan di bumi, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (Allah) memperbaikinya.” (QS. Al-A'raf: 56)

Lebih lanjut, Allah SWT menjelaskan bahwa kerusakan alam terjadi akibat perbuatan manusia sendiri, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia.” (QS. Ar-Rum: 41). Ayat-ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat menekankan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Nilai-nilai ini sejalan dengan pendekatan ecopedagogy yang menekankan kesadaran ekologis dalam proses pembelajaran (Yunansah & Herlambang, 2017; Supriatna, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Analisis Penerapan Pendekatan Ecopedagogy dalam Pembelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Kelas VII di MTsN 2 Seluma. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pembelajaran IPS

yang berlangsung, mengkaji sejauh mana nilai-nilai ecopedagogy muncul dalam pembelajaran meskipun belum diterapkan secara formal, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi belum diterapkannya pendekatan ecopedagogy. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang berorientasi pada kepedulian lingkungan (Tartila & Mulyana, 2022).

Selain itu, pembelajaran IPS pada jenjang Madrasah Tsanawiyah memiliki karakteristik tersendiri karena tidak hanya mengintegrasikan ilmu sosial, tetapi juga nilai-nilai keislaman. Pembelajaran seharusnya mampu mengaitkan konsep-konsep IPS dengan realitas kehidupan peserta didik serta nilai-nilai moral dan spiritual. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPS sering kali masih berfokus pada penyampaian materi secara tekstual dan belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik terhadap permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitarnya (Sanjaya, 2013; Supriatna, 2016).

Kondisi tersebut juga terlihat pada pembelajaran IPS di MTsN 2 Seluma. Berdasarkan pengamatan awal, pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam lebih menekankan pada penguasaan konsep dan hafalan materi, sementara kegiatan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk mengamati, menganalisis, dan merefleksikan permasalahan

lingkungan di sekitar mereka masih sangat terbatas. Pembelajaran belum diarahkan secara sistematis untuk membangun kesadaran ekologis peserta didik melalui pendekatan ecopedagogy (Yasida, 2020).

Padahal, lingkungan sekitar sekolah dan tempat tinggal peserta didik memiliki potensi besar untuk dijadikan sebagai sumber belajar IPS, khususnya dalam materi pemanfaatan sumber daya alam. Lingkungan tersebut dapat digunakan untuk menanamkan pemahaman tentang pentingnya menjaga kelestarian alam serta dampak negatif dari pemanfaatan sumber daya alam yang tidak bertanggung jawab. Tanpa adanya pendekatan pembelajaran yang tepat, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran (Supriatna, 2016; Yunansah & Herlambang, 2017).

Pendekatan ecopedagogy menekankan bahwa pendidikan harus mampu membangun kesadaran peserta didik terhadap krisis lingkungan dan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian alam. Dalam pembelajaran IPS, pendekatan ini dapat diwujudkan melalui pengintegrasian materi dengan isu-isu lingkungan, diskusi kritis, serta refleksi terhadap peran manusia dalam pemanfaatan sumber daya alam (Grigorov & Fleuri, 2012; Tartila & Mulyana, 2022). Namun, karena pendekatan ecopedagogy belum diterapkan secara formal di MTsN 2 Seluma, maka penting untuk dilakukan

analisis terhadap kondisi pembelajaran yang ada (Habibi & Aprilian, 2020).

Analisis terhadap penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran IPS menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana unsur-unsur ecopedagogy, seperti kesadaran ekologis, kepedulian terhadap lingkungan, dan tanggung jawab sosial, telah muncul dalam proses pembelajaran meskipun belum diterapkan secara eksplisit. Selain itu, analisis ini juga diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan pendekatan ecopedagogy belum diterapkan, baik dari segi guru, peserta didik, sarana prasarana, maupun kebijakan sekolah (Yulianto, 2022).

Dengan adanya analisis tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi riil pembelajaran IPS di MTsN 2 Seluma. Gambaran ini penting sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS agar tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter peserta didik yang peduli terhadap lingkungan (Megawangi, 2005; Yunansah & Herlambang, 2017).

Lebih jauh lagi, penelitian ini memiliki urgensi karena peserta didik kelas VII berada pada tahap perkembangan awal remaja, di mana pembentukan sikap, nilai, dan karakter sangat menentukan perilaku mereka di masa depan. Apabila kesadaran ekologis tidak ditanamkan sejak dini melalui proses

pendidikan, maka dikhawatirkan peserta didik akan tumbuh menjadi generasi yang kurang peduli terhadap lingkungan (Supriatna, 2016).

Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam di MTsN 2 Seluma memerlukan perhatian khusus, terutama dalam hal pendekatan pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Pendekatan *Ecopedagogy* dalam Pembelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Kelas VII di MTsN 2 Seluma”** sebagai upaya untuk mengkaji dan menganalisis kondisi pembelajaran IPS serta memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut (Tartila & Mulyana, 2022; Yunansah & Herlambang, 2017).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII di MTsN 2 Seluma dilaksanakan?
2. Bagaimana penerapan pendekatan *ecopedagogy* dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII di MTsN 2 Seluma?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi belum diterapkannya pendekatan *ecopedagogy* dalam

pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII di MTsN 2 Seluma?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII di MTsN 2 Seluma.
2. Untuk menganalisis penerapan pendekatan *ecopedagogy* dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII di MTsN 2 Seluma.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi belum diterapkannya pendekatan *ecopedagogy* dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII di MTsN 2 Seluma.

D. Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pendekatan *Ecopedagogy*

Pendekatan *ecopedagogy* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penanaman kesadaran ekologis, kepedulian terhadap lingkungan, serta tanggung jawab manusia dalam menjaga dan memanfaatkan alam secara bijaksana melalui proses pendidikan.

2. Pembelajaran IPS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah proses pembelajaran yang memadukan berbagai konsep ilmu sosial untuk membantu peserta didik memahami kehidupan sosial, hubungan manusia dengan lingkungan, serta permasalahan sosial yang terjadi dalam masyarakat.

3. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik yang dapat diperbarui maupun yang tidak dapat diperbarui.

4. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Pemanfaatan sumber daya alam adalah kegiatan penggunaan dan pengelolaan sumber daya alam oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan tetap memperhatikan kelestarian dan keseimbangan lingkungan.

5. Analisis

Analisis adalah proses mengkaji, menelaah, dan menguraikan suatu fenomena atau kondisi secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan yang diteliti.

6. Peserta Didik Kelas VII

Peserta didik kelas VII adalah siswa pada jenjang Madrasah Tsanawiyah tingkat awal yang menjadi subjek penelitian

dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam.

7. MTsN 2 Seluma

MTsN 2 Seluma adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat Madrasah Tsanawiyah Negeri yang menjadi lokasi penelitian dalam kajian analisis penerapan pendekatan *ecopedagogy*

